

PENYULUHAN DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK IBU RUMAH TANGGA DESA CIOMAS KECAMATAN CIAWIGEBANG

Yeyen Suryani¹, Entin Jumantini², Sri Mulyati³, Rani Tania Pratiwi⁴, Atin Nuryatin⁵, Iskandar⁶
^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Kuningan
e-mail: yeyen.suryani@uniku.ac.id

Abstrak

Kewirausahaan yang dilakukan oleh ibu-ibu Desa Ciomas Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan masih rendah, banyak ibu-ibu yang hanya berperan sebagai ibu rumah tangga tanpa mencoba untuk mandiri dan membantu perekonomian keluarga. Salah satu yang dapat mengatasi masalah yang dihadapi ibu-ibu rumah tangga adalah memiliki usaha sendiri dengan menjadi wirausaha, wirausaha mampu menjadikan ibu-ibu berdaya, mandiri serta membantu perekonomian keluarga. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu Desa Ciomas Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan tentang kewirausahaan sehingga terbuka pikiran dan keahlian serta motivasi dalam diri mereka untuk memiliki usaha sendiri. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa penyuluhan dan pelatihan melalui ceramah, tanya jawab dan diskusi. Hasil yang dicapai adalah peningkatan pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu Desa Ciomas Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan serta mampu membuat produk baik makanan ataupun kerajinan secara inovatif dan kreatif.

Kata kunci: Penyuluhan, Pelatihan, Kewirausahaan, Produk

Abstract

Entrepreneurship carried out by mothers of Ciomas Village, Ciawigebang Subdistrict, Kuningan Regency is still low, many mothers only act as housewives without trying to be independent and help the family economy. One that can overcome the problems faced by housewives is to have their own business by becoming an entrepreneur, entrepreneurship is able to make mothers empowered, independent and help the family economy. The purpose of this community service is to provide new knowledge and insights to the mothers of Ciomas Village, Ciawigebang Subdistrict, Kuningan Regency about entrepreneurship so that their minds and skills are open and they are motivated to have their own businesses. The method used in this activity is in the form of counseling and training through lectures, questions and answers and discussions. The results achieved were an increase in understanding and knowledge of the mothers of Ciomas Village, Ciawigebang District, Kuningan Regency and being able to make products both food and crafts innovatively and creatively.

Keywords: Counseling, Training, Entrepreneurship, Products

PENDAHULUAN

Desa Ciomas terletak di Kecamatan Ciawigebang, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Letak geografis Desa Ciomas berada di ketinggian 230 mdpl, dengan suhu rata-rata 23oC, curah hujan 2.500mm per tahun. Desa Ciomas di sebelah utara berbatasan dengan Desa Dukuh dalem Kecamatan Ciawigebang. Di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pagundan, Kecamatan Lebakwangi. Di sebelah timur berbatasan dengan Desa Sidaraja, Kecamatan Ciawigebang. Dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Cijagamulya, Kecamatan Ciawigebang. Bentang lahan Desa Ciomas berupa daratan seluas 23Ha, dan perbukitan/pegunungan seluas 127,5Ha. Penduduk Desa Ciomas berjumlah 3.580 jiwa, dengan kepala keluarga 1.083 KK, penduduk laki-laki berjumlah 1.879 orang, dan penduduk perempuan berjumlah 1.701 orang. Mata pencaharian penduduk Desa Ciomas terbagi kedalam beberapa sektor, diantaranya sektor pertanian, peternakan, perikanan dan industri.

Perkembangan industri di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, dimana yang terjadi bukan hanya industri skala besar tetapi juga industri skala kecil seperti industri rumah tangga (home industry). Pada dasarnya usaha kecil atau usaha mikro merupakan suatu usaha tetap dapat bertahan dengan adanya krisis ekonomi, dimana krisis ekonomi tidak mampu mengganggu produktifitas dari usaha tersebut. Hal tersebut sependapat dengan Fritsch dan Storey (2014) bahwa 90% perusahaan didunia ini adalah mikro dan kecil. Pada usaha mikro ini kebanyakan dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga yang masih banyak memiliki waktu luang.

Keberadaan ibu rumah tangga ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan usaha di Desa Ciomas. Masalah yang ada di Desa Ciomas adalah masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang belum produktif dan kegiatan usaha yang belum berkembang. Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Dengan adanya kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Menurut Daryanto (2012) kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang, sementara menurut Hendro (2011) kewirausahaan adalah kemampuan diri untuk mengelola sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan sehingga akan berguna di masa depan. Selanjutnya menurut Soegoto (2009) bahwa kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, bisa bermanfaat, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain. Menurut Suryana (2010:2) banyak orang, baik pengusaha maupun yang bukan pengusaha, meraih sukses karena memiliki kreatif dan inovatif. Sehingga Kewirausahaan adalah kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Menurut Rakib (2010) menyatakan bahwa indikator karakter kewirausahaan yaitu kedisiplinan yang tinggi, komitmen yang tinggi, jujur dalam bertindak dan bersikap, kreatif dan inovatif, berani mengambil resiko, proaktif, sikap pandai bergaul.

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, maka pengabdian kali ini berupaya untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan guna mendorong ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu untuk meningkatkan kreatifitas. Sehingga diharapkan suatu saat nanti masyarakat bisa menjadi wirausahawan berhasil. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam berbagai segi kehidupan keluarga, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat menjadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

Bagi dirinya sendiri seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat kebergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Sementara itu bagi masyarakat seorang wirausaha berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang disediakan seorang wirausaha, tingkat pengangguran akan menjadi berkurang.

Rendahnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu-ibu rumah tangga yang ada di desa Ciomas, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu:

- a. Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (keahlian, keterampilan, dan pendidikan);
- b. Pola pikir individual dalam rumah tangga yang kurang baik, artinya belum ada kerja sama antara suami, istri, dan anak dalam pemakaian pendapatan rumah tangga di dalam keluarga;
- c. Tanah yang kurang diberdayakan oleh warga/masyarakat serta lokasi bisnis/usaha yang kurang dioptimalkan oleh Masyarakat;
- d. Modal usaha yang sulit di dapati;
- e. Masalah pengangguran; dan
- f. Kemiskinan ekonomi rumah tangga sehingga memutuskan rantai dengan cara berwirausaha.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dalam penyampaian materi penyuluhan dan pelatihan ini, menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Metode Ceramah, yaitu metode yang digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh pemateri;
- b. Metode Tanya Jawab, yaitu metode yang digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta pelatihan tentang bahan/materi yang telah disampaikan oleh narasumber;
- c. Metode Diskusi, yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan setiap permasalahan yang

dikemukakan oleh peserta pelatihan dan berbagi pengalamannya; dan
d. Praktek langsung membuat produk berupa makanan atau kerajinan tangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 3 hari lamanya dengan menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah pengetahuan ibu-ibu rumah tangga akan kewirausahaan serta kemandirian. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu rumah tangga desa Ciomas sehingga terbuka pikiran, mindset serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri ibu-ibu rumah tangga desa Ciomas untuk meningkatkan kemandiriannya dengan berwirausaha. Pelatihan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.

Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan ini dilaksanakan di samping balai desa Ciomas tepatnya di pelataran Mesjid desa Ciomas mulai dari pukul 08.00 s.d pukul 12.00 peserta pelatihan yaitu ibu-ibu rumah tangga desa Ciomas sebanyak 20 peserta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan sudah cukup berhasil dan memuaskan. Hal ini terlihat dalam tahapan pelaksanaan kegiatan yang dimulai tahap awal yaitu tahap persiapan, tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap awal ini ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu: koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait. Koordinasi tim dilakukan dengan mitra yaitu Kepala Desa Ciomas serta ketua PKK Desa Ciomas Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Kewirausahaan

Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan pengabdian, waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan, serta waktu dan tempat pelaksanaan. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada selanjutnya ialah tahap persiapan teknis berupa pendataan peserta, pembagian tugas tim, daftar hadir peserta, berita acara dan bahan pelatihan yaitu mempersiapkan modul/materi pelatihan yang akan diberikan kepada mitra. Selanjutnya tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga desa Ciomas Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Kegiatan dilaksanakan di pelataran masjid di samping balai desa Ciomas Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan menyampaikan konsep kewirausahaan meliputi konsep wirausaha secara komprehensif dengan mengelola sesuatu yang baru melalui proses kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang sukses, memecahkan persoalan, dan memanfaatkan peluang, potensi yang dimiliki untuk berwirausaha.



Gambar 2. Peserta Ibu-Ibu Desa Ciomas Kecamatan Ciawigebang

Sampai pada akhirnya yaitu tahap evaluasi, evaluasi dilakukan dengan menyebarkan angket dan wawancara kepada sejumlah peserta ibu-ibu untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap materi yang diberikan. Dari hasil kuesioner yang disebarakan tim kepada peserta pelatihan diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 1. Persepsi Peserta Ibu-ibu terhadap Kewirausahaan dan Proses Pendampingan(dalam persen)

No.	Deskripsi	1	2	3	4	5
1	Saya Mengetahui tentang Kewirausahaan					90
2	Saya Mampu Membuat produk		10	60	30	
3	Saya membuat produk untuk dijual kembali kepada masyarakat			25	75	
4	Materi Pendampingan Kewirausahaan bermanfaat				20	80
5	Materi disampaikan dengan jelas				15	85
6	Pendamping mampu berkomunikasi efektif dengan peserta				30	70
7	Pendamping memberikan review yang efektif				80	20

Selama awal pelaksanaan sampai dengan akhir kegiatan respon para peserta sangat positif, terlihat antusiasme diantara peserta pelatihan. Selama proses tanya jawab dan diskusi, para peserta mencoba untuk bertanya berkaitan dengan apa saja dan bagaimana cara memulai usaha. Mayoritas diantara peserta menyatakan tingginya keinginan untuk berwirausaha, tetapi karena minim pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki menjadikannya enggan untuk memulai berwirausaha. Sifat wirausaha salah satunya adalah berani mengambil resiko, sehingga para pendamping menekankan kepada peserta sebagai ibu rumah tangga untuk memanfaatkan setiap waktu luangnya pada hal-hal yang lebih bernilai, memanfaatkan setiap potensi yang dimiliki.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan kewirausahaan

Hasil dan luaran yang diharapkan dari kegiatan pendampingan dan kewirausahaan ini adalah

- a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi;
- b. Video kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di dokumentasikan di google drive; dan
- c. Produk berupa makanan dan kerajinan tangan yang dibuat oleh ibu-ibu desa Ciomas Kecamatan Ciawigebang

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan ini berjalan lancar dan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Beberapa faktor pendukung pada saat berlangsungnya kegiatan pelatihan sehingga dapat diambil kegunaan pelatihan kewirausahaan ini adalah :

- a. Para peserta memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kewirausahaan . Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para peserta dalam mengikuti kegiatan ini dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan dalam sesi Tanya-jawab dan diskusi yang diajukan peserta sampai berakhirnya acara.
- b. Para peserta memiliki minat dan keinginan yang besar untuk memperoleh informasi dan mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan.
- c. Kegiatan pelatihan ini disambut baik oleh Bapak Kepala Desa Ciomas Kecamatan Ciawigebang yang secara langsung ataupun tidak langsung meminta agar bentuk kegiatan seperti ini diadakan berkesinambungan/berkelanjutan sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya bagi para peserta.

SARAN

Agar terus meningkatkan minat berwirausaha, dan meningkatkan penghasilan keluarga maka sebagai ibu rumah tangga bisa memulai dengan menggunakan gadget yang dimiliki untuk memulai bisnis online, terus menjalin dan menjaga dengan komunitas bisnis lain, sehingga mampu memanfaatkan peluang berwirausaha di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama penyusun ucapkan terima kasih kepada Allah SWT Yang Maha Segalanya, Rektor Universitas Kuningan yang telah memfasilitasi dalam pemberian sumber dana, Direktur sekolah pascasarjana Universitas Kuningan, Kepala Desa Ciomas Kecamatan Ciawigebang atas segala dukungan yang telah diberikan sehingga terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fritsch, D.J. and Strorey, M. (2014). *Entrepreneurship in a Regional Context: Historical Roots, Recent Developments and Future Challenges*, Regional Studies, Vol. 48.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Rakib Muhammad. (2010). Pengaruh Model Komunikasi Wirausaha Pembelajaran Wirausaha, dan Sikap terhadap Kinerja Usaha Kecil. *Jurnal Pendidikan, Volume 17, Nomor 2, hal 121-129*.
- Soegoto, Eddy Soeryanto. (2009). *Entrepreneurship, Menjadi Pembisnis ulung*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Suryana Yunus dan Bayu Kartib. (2010). *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Yogyakarta: Kencana.